

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi telah menjadi kebutuhan primer yang mendampingi kebutuhan manusia saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi tentunya mempermudah aktivitas dalam berbagai bidang, salah satunya bisnis atau usaha. Pemanfaatan teknologi dalam bidang bisnis membuat bisnis semakin berkembang tidak hanya bagi perusahaan besar namun juga usaha kecil menengah. Penggunaan teknologi dalam melakukan jual beli dapat dimanfaatkan sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan (A. Mahaseptiviana, 2014).

Beberapa hal yang bisa ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi seperti memberikan informasi kepada pembeli tentang suatu usaha, transaksi jual beli yang lebih cepat dan akurat (Suarantalla, Ryan, Nugroho, Fajar Aryo, Hermanto, 2020). Saat ini, Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari lebih memilih untuk mendapatkan suatu informasi dan layanan dengan cara yang instan dan cara yang tidak perlu membuang waktu, dengan menggunakan berbagai aplikasi *mobile* yang sudah tersedia pada *smartphone* maka media lainnya seakan-akan tersisihkan (Antonio, Michael, *et al.*, 2017).

PT. Palembang Berkah Bersama didirikan pada bulan April 2017 dengan *brand* usaha adalah Lamonde Palembang yang merupakan salah satu usaha bisnis yang bergerak di bidang pembuatan *cake* dan *bakery*. Dalam mengembangkan bisnisnya, Lamonde Palembang mempunyai ciri khas dalam aspek rasa dan bentuknya. Ciri khas ini memberikan sebuah nilai tersendiri dilihat dari kaca mata persaingan bisnis yang ada sekarang ini, akan tetapi seiring berjalannya waktu hal ini juga tidak menjamin bisa bertahan dengan mengunci hal tersebut butuh sebuah solusi untuk peningkatan penjualannya.

Adapun situasi yang dihadapi oleh Lamonde Palembang adalah proses pemesanan produk masih membutuhkan waktu yang lama karena konsumen harus datang ke tempat toko Palembang Lamonde atau mengetik *via wa* atau melalui telepon sehingga karyawan toko sedikit kesulitan dalam rekap data jika terjadi pemesanan secara bersamaan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak Erik sebagai Manager Marketing Lamonde Palembang bahwa omzet penjualan perhari sekitar 60-80 *pcs* kue dan roti. Oleh karena itu, dibutuhkan oleh Palembang Lamonde adalah suatu sistem pemesanan dimana pada sistem tersebut untuk menangani proses pemesanan secara *online*. Dengan adanya sistem ini akan lebih memudahkan konsumen untuk melakukan pemesanan produk karena bisa langsung memilih produk yang disediakan dimana juga terdapat harga dari masing-masing produk. Untuk total harga dari pemesanan juga tampil dengan baik dan dapat diketahui dengan cepat. Pelayan toko juga bisa lebih mudah dalam melihat dan melakukan daftar pemesanan dan penjualan produk. Berdasarkan latar belakang yang terjadi diatas maka peneliti mengambil judul **“Aplikasi Pemesanan Roti dan Kue Berbasis *Mobile* pada Lamonde Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana membangun dan menerapkan aplikasi pemesanan roti dan kue berbasis *mobile* pada Lamonde Palembang?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini. Dibangun batasan masalah dengan tujuan membatasi cakupan sistem dan aplikasi yang selanjutnya diteliti dan dibangun oleh peneliti. Batasan masalah yang dibuat oleh peneliti antara lain :

1. Aplikasi yang dibangun untuk melakukan pemesanan menu roti dan menu kue beserta harga yang disediakan.
2. Aplikasi untuk pelayanan berbasis *mobile* menggunakan *android platform*.

3. Aplikasi untuk bagian kasir menggunakan aplikasi *web based*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi pemesanan menu roti dan menu kue berbasis *mobile* pada Lamonde Palembang.

### **1.4.2 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan toko Lamonde Palembang dalam mempromosikan produk yang dijual.
2. Memudahkan toko Lamonde Palembang untuk mendata pesanan konsumen karena telah terangkum dalam sebuah aplikasi *mobile* yang dapat diakses melalui *smartphone android*.
3. Pemesanan lebih efisien waktu dan memberikan kemudahan bagi konsumen dalam memilih menu yang sudah di sediakan oleh toko Lamonde Palembang.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada Lamonde Palembang mulai bulan Juni 2022-bulan Oktober 2022 dan Lokasi penelitian bertempat di Jalan Rajawali Nomor 1090, 9 Ilir, Kota Palembang.

### **1.5.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) mendefinisikan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Pengamatan/*Observasi*

Menurut Sugiyono (2017:145), *Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke Lamonde Palembang yang berlokasi di Jalan Rajawali No. 1090, 9 Ilir, Kota Palembang untuk mengamati secara langsung tentang pelaksanaan kegiatan apa yang dilakukan.

#### 2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:231), Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Bpk. Erik sebagai Manajer Marketing Lamonde Palembang Cabang Rajawali mengenai profil perusahaan, sistem pemasaran produk Lamonde, produk apa saja yang dijual dan rekap data pemesanan.

#### 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:214), Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

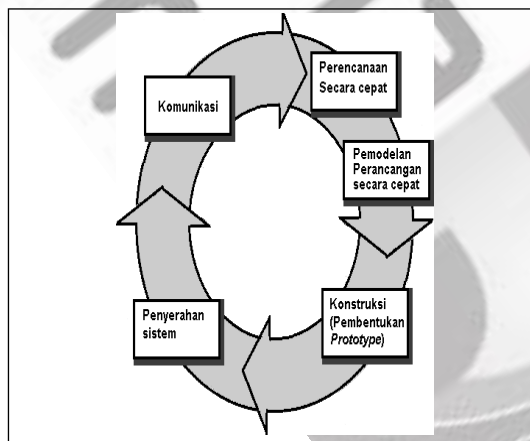
Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang diminta oleh peneliti meliputi: data profil perusahaan, data struktur organisasi dan daftar menu kue dan menu roti.

#### 4. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *browsing internet* untuk mendapatkan artikel maupun jurnal yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan.

#### 1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode *prototype* yaitu salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang mendefinisikan secara umum apa yang dibutuhkan dalam pembuatan Aplikasi pemesanan Roti dan Kue pada PalembangLamonde Berbasis *Mobile* secara bertahap (Suarantalla, Ryan, Nugroho, Fajar Aryo, Hermanto, 2020). Berikut adalah siklus tahapan dalam metode *prototype*.



**Gambar 1.1** Proses Model *Prototype*

Tahapan dalam metode *prototype* dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Komunikasi dan pengumpulan data awal

Tahapan awal dari model *prototype* guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk membangun sistem.

2. Perencanaan

Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumber daya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem dan

tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pemodelan

Tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan seperti proses dengan perancangan sistem menggunakan *UML (Unified Modelling Language)*. Dalam tahap ini, *Prototype* yang dibangun dengan sistem rancangan sementara kemudian di evaluasi terhadap pengguna sistem, apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau masih perlu untuk di evaluasi kembali.

4. Konstruksi

Tahapan ini digunakan untuk membangun *prototype* dan menguji coba sistem yang dibangun. Proses instalasi dan penyediaan *user-support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.

5. Penyerahan Sistem

Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar Penulisan data terarah dan mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang diambil, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian (Lamonde Palembang) yang meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Bab ini juga menjelaskan

tentang teori-teori yang digunakan peneliti untuk membahas penelitian yang dilakukan.

### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem yang akan dibuat yaitu tahap komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan dan tahap konstruksi.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil yang didapat dari perancangan perangkat lunak dan menguraikan pembahasan terhadap hasil perancangan perangkat lunak.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.